

BAKTI SOSIAL PADA TEMPAT IBADAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI MESJID BAITUL GAZA KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA

Fitriani¹, Ibnu Purnomo Gazali Rahman², Yulia Safitri Dewi³, Rossa Meilinda⁴, Miko Saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

e-mail: fitrianimap86@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka tahapan pelaksanaan yang harus dilakukan bersama mitra meliputi kegiatan berupa Pembersihan lingkungan. Adapun target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat ini adalah tumbuhnya rasa kesadaran dalam diri masyarakat yang beribadah di mesjid untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tidak hanya dilakukan dirumah saja melainkan di lingkungan tempat ibadah agar menciptakan lingkungan yang sehat.

Kata kunci: Tempat Ibadah, Lingkungan Bersih Dan Sehat, Mesjid

Abstract

Community service is a process of implementing the knowledge learned in higher education to provide the widest possible benefits to the community. Based on the previous description, as well as the results of discussions with partners, the stages of implementation that must be carried out with partners include activities in the form of environmental cleaning. The target to be achieved in this community service program is the growth of a sense of awareness in the community who worship at the mosque to implement Clean and Healthy Living Behavior which is not only done at home but in the environment of places of worship in order to create a healthy environment.

Keywords: Place Of Worship, Clean And Healthy Environment, Mosque

PENDAHULUAN

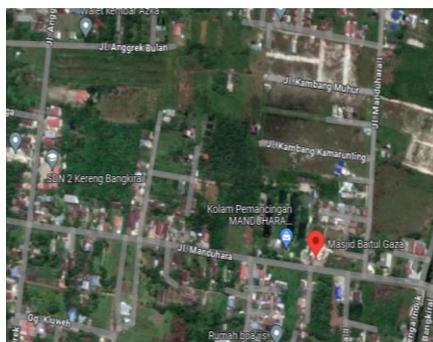
Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah ibadah. Ibadah merupakan keterhubungan antara umat dengan Tuhan yaitu melakukan serangkaian pelaksanaan ibadah seperti salat, zikir, puasa, berdoa dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, Keterhubungan sesama umat manusia melalui bentuk dukungan sosial atau dalam term islam disebut silaturahmi.

Dalam proses melakukan ibadah, tentu tak lepas dari Rumah Ibadah. Rumah ibadah merupakan tempat beribadah bagi setiap orang yang beragama. Masjid sebagai salah satu rumah ibadah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan keagamaan masyarakat. Ritual peribadatan seperti shalat berjamaah, pengajian bahkan hingga pendidikan keagamaan dilakukan di masjid. Dengan melihat fungsi yang ada, sebaiknya lingkungan rumah ibadah harus terjaga kebersihannya sebagai upaya mewujudkan masjid yang bersih dan sehat. Kebersihan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, karena dengan budaya bersih kita dapat melaksanakan aktivitas dengan nyaman. Kebersihan lingkungan ini diartikan sebagai suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti, debu, sampah, dan juga bau. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit.

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk kesadaran dan

tanggung jawab terhadap lingkungannya. Sesuai pendapat mengungkapkan bahwa “Partisipasi sosial sebagai keterlibatan aktif warga masyarakat secara perorangan, kelompok, atau dalam kesatuan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan bersama, perencanaan dan pelaksanaan program serta usaha pelayanan dan pembangunan kesejahteraan sosial didalam dan atau diluar lingkungan masyarakat atas dasar rasa kesadaran tanggungjawab sosialnya.

Mesjid Baitul Gaza Kereng Bangkirai terletak di jalan Manduhara Induk, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kecamatan Sabangau, kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, dan daerah tersebut merupakan mayoritas penduduk muslim oleh karena itu disetiap lingkungan terdapat Masjid sebagai rumah ibadah.



Gambar 1. Peta lokasi Masjid Baitul Gaza Kereng Bangkirai Sumber : (Google Maps)

Untuk menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat terutama tempat ibadah, hendaknya seluruh masyarakat yang tinggal dilingkungan masjid juga ikut andil dalam menjaga kebersihan tersebut, sehingga dalam melaksanakan ibadah terasa nyaman dan bersih. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menawarkan solusi kepada masyarakat berupa kegiatan bakti sosial pada rumah ibadah sebagai upaya menciptakan lingkungan bersih dan sehat dilingkungan Masjid. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, peran mahasiswa sebagai pengontrol sosial (social Control) dimana mahasiswa hendaknya peka terhadap lingkungan dengan segala permasalahannya.

Ruang Lingkup kegiatan ini adalah upaya hidup bersih dan sehat dilingkungan rumah ibadah. Objek Kegiatan ini yaitu rumah ibadah (Masjid) di Kereng Bangkirai. Adapun faktor- faktor yang diamati adalah kondisi rumah ibadah sebelum pembersihan dan setelah pembersihan. Indikator yang menjadi acuan ialah kurangnya sampah disekitar rumah ibadah, tata letak barangbarang tersusun dengan rapih, toilet serta parit aman dari sumbatan dan bau, dan tidak adanya rumput liar di sekitar lingkungan rumah ibadah. Kegiatan Bakti sosial dilaksanakan di Kelurahan Kereng Bangkirai yakni Masjid Baitul Gaza. Bentuk Kegiatan yaitu Bakti Sosial berupa Pembersihan lingkungan tempat ibadah. Adapun tahapannya terbagi atas dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan.

METODE

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka tahapan pelaksanaan yang harus dilakukan bersama mitra meliputi kegiatan berupa Pembersihan lingkungan.

Adapun tahapannya terbagi atas dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan sebelum kegiatan memulai pengumpulan data. Pada tahap persiapan ini, Menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi: 1) sosialisasi kepada masyarakat sekitar 2) persiapan alat dan bahan pembersih lingkungan 3) Pembagian tugas dan do'a Bersama.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah tahapan persiapan selesai. Pada tahap ini

mahasiswa KKN terjun langsung kelapangan lokasi kegiatan Bakti Sosial.

3. Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas terlaksana dimana mahasiswa KKN mengevaluasi secara keseluruhan proses pelaksanaan yang telah dilakukan.

Kegiatan bakti sosial dilakukan di Mesjid yang ada di Kereng Bangkirai. Kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan dihari Sabtu dan Minggu dan selama masa KKN berlangsung yakni pada Tanggal 04 s/d 05 Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meninjau dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan ini yaitu denganmelakukan kegiatan Bakti Sosialmelibatkan unsur masyarakat sekitar serta peran dari mahasiswa KKN itu sendiri. Adapun target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat ini adalah tumbuhnya rasa kesadaran dalam diri masyarakat yang beribadah di mesjid untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tidak hanya dilakukan dirumah saja melainkan di lingkungan tempat ibadah agar menciptakan lingkungan yang sehat

Kegiatan bakti sosial dilakukan di Mesjid yang ada di Kereng Bangkirai. Kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan dihari Sabtu dan Minggu dan selama masa KKN berlangsung yakni pada Tanggal 04 s/d 05 Mei 2024.



Gambar 2. Kegiatan Bakti Sosial di lingkungan Mesjid

SIMPULAN

Berdasarkan hasil program kerja bakti sosial yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan bakti sosial berupa pembersihan dilingkungan rumah ibadah, dapat menunjang terwujudnya lingkungan bersih dan sehat. Bakti sosial merupakan salah satu cara untuk membantu pencegahan penularan penyakit. Masyarakat di Kelurahan Kereng Bangkirai sangat senang dengan adanya kegiatan bakti sosial yang dilakukan Mahasiswa KKN.

Dampak yang dirasakan warga ialah mereka dapat beribadah dengan nyaman di Masjid tanpa terganggu oleh debu-debu karpet dan dapat melakukan kegiatan dilingkungan masjid tanpa terganggu oleh rumput liar dan sampah plastik, selain itu warga juga merasakan semangat gotong royong yang muncul antara warga dan mahasiswa KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, Syaiful, P. D. (2007). *Hukum Kesehatan Pertautan Norma Hukum Dan Etika* 1. 1–15.
- Blum. (1974). *Planning For Health, Development and Aplication of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press.
- Dian, & Setyowati, R. N. (2016). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 02(4), 367–381.
- Fani, I. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental Iredho Fani Reza, 1 (1).
- Fauzzia, W., Sofiani, F., Shaleha, D. N., Malik, N. A., Delia, R., Rubianti, W., & Wulandari, W. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. *Jurnal Abdimas Bsi*, 1(1), 81–86